

PENGARUH PRACTICAL LIFE MONTESSORI TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK

Nisa Cahaya Karima¹, Putri Haura Taufiq², Uswatun Hasanah³, Fidrayani⁴
nijangcayaaa@gmail.com¹, putrihaura_21@uinjkt.ac.id², uswaaaahn0703@gmail.com³,
fidrayani7276@uinjkt.ac.id⁴

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara praktik kehidupan Montessori dengan tingkat kemandirian pada anak usia dini, serta membandingkan temuan dari berbagai aspek hasil penelitian yang telah dipublikasikan secara nasional. Sampel yang digunakan terdiri dari 15 artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi. Penelitian ini menggunakan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses). Instrumen yang digunakan berupa lembar pengkodean yang memuat data dan informasi temuan penelitian dari setiap artikel. Berdasarkan analisis data, praktik kehidupan Montessori menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kemandirian anak usia dini. Nilai rata-rata effect size pengaruh praktik kehidupan Montessori terhadap kemandirian anak usia dini secara keseluruhan adalah 0,803, yang termasuk dalam kategori tinggi. Rata-rata nilai effect size berdasarkan variabel terikat adalah 0,798, yang juga termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menegaskan bahwa praktik Montessori memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian pada anak usia dini.

Kata Kunci: practical life montessori, kemandirian, anak usia dini, meta analisis.

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate the relationship between practical life montessori and early childhood independence, as well as to compare numerous features of research findings published nationally. The sample size is fifteen publications published in approved national journals. This study is a systematic review that employs the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses (PRISMA) technique. The writing tool takes the shape of a coding sheet, which provides data and information on research findings in each article. Based on the data research, Montessori's practical life has a substantial impact on early child independence. It is reported that the average effect size of Montessori's practical life influence on early childhood independence as a whole is 0.803, which falls into the strong category. The average effect size of Montessori's practical life influence on early childhood independence based on the bound variable was 0.798, which was likewise classified as high. This fact demonstrates the influence of Montessori practical life on early childhood independence.

Keywords: practical life montessori, independence, early childhood, meta analysis.

PENDAHULUAN

Kemandirian merupakan salah satu kebutuhan anak yang mendukung aktualisasi diri. Oleh karena itu, kemandirian perlu dikembangkan agar anak mampu menghadapi kehidupan dengan lebih baik. Dukungan, kesempatan, dan dorongan yang diberikan kepada anak dalam lingkungan rumah dapat membantu mereka mengembangkan kemandirian. Faktor-faktor seperti genetika, pola asuh, sistem pendidikan, dan masyarakat juga memengaruhi perkembangan kemandirian anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk mewujudkan lingkungan belajar yang menggembirakan, kurikulum yang menarik, serta memberikan pengalaman nyata dalam pemecahan masalah untuk mendukung perkembangan kemandirian anak pada usia prasekolah (Karmila et al., 2020)

Pembelajaran Practical life merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan kemandirian anak. Dalam kegiatan ini anak belajar dan mempraktikkan berbagai kegiatan seperti menata meja, menyajikan makanan, makan, membersihkan diri setelah makan, mencuci

muka, mencuci tangan, menggosok gigi, mengancingkan baju, dan mengikat tali sepatu (Khotijah, 2018). Dengan cara ini, anak-anak dengan cepat mempunyai kesempatan untuk belajar dan berlatih secara mandiri. Guru juga memberikan giliran kepada anak untuk mencoba sendiri sebelum menerima bantuan, sehingga membantu meningkatkan kemandirian anak (Rohmah, 2013).

Menurut Maria Montessori, yang disebutkan dalam karya Rantina, kegiatan praktis tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, tetapi juga untuk meningkatkan ketenangan, konsentrasi, kerja sama, disiplin, dan kepercayaan diri anak. Pendekatan Montessori menekankan pada aspek psikologis perkembangan anak dan memperhatikan bagaimana rangsangan memengaruhi proses perkembangan tersebut. Gagasan pembelajaran “tidak terbatas” dipromosikan oleh Montessori. Dalam hal pendidikan, Montessori mengambil pendekatan yang berbeda dibandingkan pendidik anak usia dini lainnya. Montessori juga menjelaskan tiga karakteristik utama pembelajaran yang dipersonalisasi. Artinya, menggunakan bahasa yang sederhana sehingga anak mudah memahami dan tidak bosan, dan memberikan pelajaran yang tidak rumit sehingga anak mudah memahami isinya. Guru bersikap terbuka dan memberikan umpan balik yang positif, seperti motivasi dan pujian, untuk memberikan anak akses penuh terhadap aktivitasnya dan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak serta menumbuhkan perkembangan sikap mandiri (Hardanti dan Christiana, 2024). Menurut Hurlock, kemandirian adalah kemampuan anak untuk melakukan aktivitas dan tugas sehari-hari dengan sedikit arahan, yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan mereka. Semakin dini anak-anak mempraktikkan kemandirian, semakin mudah mereka menguasai nilai-nilai dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi mandiri. Untuk meningkatkan kemandirian anak, penting untuk memperhatikan tingkat kinerja mereka dan memberikan bimbingan yang sesuai (Nursihah et al., 2022).

Dalam pembahasan penelitian ini, menegaskan pentingnya integrasi kegiatan practical life dalam kurikulum pendidikan anak usia dini sebagai sarana untuk mendukung pengembangan kemandirian. Kemandirian dianggap sebagai aspek penting dalam perkembangan sosial dan edukatif anak, di mana kegiatan praktis kehidupan (practical life) dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, banyak anak masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan kegiatan praktis yang diajarkan di sekolah ke dalam aktivitas sehari-hari. Sebagai contoh, meskipun anak-anak telah belajar cara membuka dan menutup botol, masih ada yang meminta bantuan untuk membuka tutup botol minum, atau bahkan bertanya bagaimana cara membuka tutup lem, dan lain sebagainya (Nursihah et al., 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan kemandirian menjadi prioritas pada masa prasekolah karena dikaitkan dengan pengembangan keterampilan pengaturan diri yang mendukung perkembangan anak di masa depan. Sesuai peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kemandirian juga merupakan bagian dari kompetensi inti perilaku sosial yang menjadi standar bagi anak usia 5-6 tahun.

Kegiatan keahlian hidup sehari-hari adalah aktivitas praktis yang umumnya dilakukan oleh orang dewasa dan diajarkan kepada anak-anak untuk meningkatkan kemampuan motorik dan konsentrasi mereka. Selain itu, ada juga aktivitas sensorik yang merangsang indera anak dan kegiatan berbahasa yang membantu mereka memahami konsep membaca. Kegiatan matematika membantu anak memahami konsep berhitung, sementara kegiatan ilmu pengetahuan dan kebudayaan membantu anak memahami berbagai konsep dan budaya serta menjelajahi dunia dan lingkungan sekitarnya (Laksmi dkk., 2021). Melalui lima bidang tersebut, anak-anak didorong untuk menjadi kreatif dan mandiri dengan memberi mereka kesempatan untuk memilih dan mengeksplorasi kegiatan belajar sesuai dengan potensi dan minat mereka (Fitria et al., 2023).

Dalam penelitian ini, hasil menunjukkan bahwa kemampuan mengikuti kegiatan praktis

sehari-hari (Practical life) diklasifikasikan sangat baik (variabel X). Oleh karena itu, diharapkan para guru dapat meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Sementara itu, hasil mengenai kemandirian anak usia dini juga menunjukkan bahwa kemandirian anak berada pada kategori sangat baik (variabel Y), menegaskan perlunya memberikan rangsangan yang tepat untuk memperoleh perkembangan yang lebih maksimal. Bagi para pendidik, diharapkan bahwa kegiatan praktis sehari-hari dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar yang lebih kreatif dan menyenangkan, serta mendukung setiap tahap perkembangan yang telah ditetapkan (Nursihah et al., 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati hubungan practical life montessori terhadap kemandirian anak usia dini karena peneliti tertarik mengenai kemandirian anak usia dini yang dilakukan melalui kegiatan practical life montessori dalam kehidupan sehari-hari, dari berbagai penelitian-penelitian sebelumnya yang masih berkaitan dengan kemandirian, practical life montessori, maka dari itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Practical life Montessori Terhadap Kemandirian Anak”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses), yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan atau protokol penelitian yang benar. Metode ini melibatkan langkah-langkah yang terstruktur, seperti menentukan pertanyaan penelitian, memilih sumber, membaca judul dan abstrak, dan menetapkan kategori pada setiap penelitian. Dengan demikian, penelitian ini dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat dan reliabel.

Penelitian ini mengikuti prosedur meta-analisis yang dikemukakan oleh David B. Wilson dan George Kelley. Langkah-langkah ini melibatkan menentukan pertanyaan penelitian, memilih sumber, mencari laporan penelitian yang relevan, membaca judul, abstrak, fokus penelitian, dan metodologi. Selanjutnya, penelitian ini menetapkan kategori pada setiap penelitian, membandingkan hasil, dan menganalisis kesimpulan yang ditemukan. Penulis memilih jurnal nasional yang memiliki variabel yang sama dan judul "Pengaruh Practical life Montessori Terhadap Kemandirian Anak" (Fidrayani & Deden Purdiasih, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Bagian ini menyajikan hasil analisis data, di mana yang dilaporkan adalah hasil bersih. Penelitian ini menganalisis lima belas artikel, yang terdiri dari jurnal yang telah dipublikasikan, mengenai hubungan practical life Montessori dengan kemandirian. Artikel – artikel tersebut dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil penelitian dari artikel-artikel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2
Data Hasil Pengelompokkan Effect Size Secara Keseluruhan Kategori

No	Author, Year	Kode Artikel	Effect Size	Kategori
1	(Arif Nursihah, Yuyun Yulianingsih, Neli Mustafidah. 2022)	A1	0.658	Sedang
2	(Titik Wijayanti, Muhammad Munif Syamsuddin, Adirani Rahma Pudyaningtyas. 2019)	A2	0.830	Tinggi

3	(Nina Kurniawati, Tuti Hayati. 2020)	A3	0.842	Tinggi
4	(Irul Khotijah. 2018)	A4	0.887	Tinggi
5	(Mahyumi Rantina. 2015)	A5	0.753	Tinggi
6	(Izza Fitri. 2018)	A6	0.850	Tinggi
7	(Rosi Karmila, Siti Khosiah, Fahmi. 2020)	A7	0.836	Tinggi
8	(Khulusinniyah, Zahrotul Masrurah. 2021)	A8	0.797	Tinggi
9	(Andi Rezky Nurhidaya, Yuyun Gustiani. 2023)	A9	0.937	Tinggi
10	(Iqlima Mulia Putri, Wulan Patria Saroinsong, Ph.d, 2020)	A10	0.875	Tinggi
11	(Tuti Rohmah. 2013)	A11	0.800	Tinggi
12	(Kiki Nur Indah Sari, Leny Marlina, Yecha Febrieanitha Putri, 2022)	A12	0.843	Tinggi
13	(Jihan Fadyah, Intan Permanik, 2022)	A13	0.831	Tinggi
14	(Adilah Wina Fitria, Annisa Tamara, Emmy Novita Basrah, Iin Istiqamah, Herman Herman, 2023)	A14	0.920	Tinggi
15	(Lusi Irawati, 2023)	A15	0.326	Rendah
Rata-rata			0.803	Tinggi

Tabel di atas menunjukkan 13 jurnal berkategori tinggi, 1 jurnal berkategori sedang, dan 1 jurnal berkategori rendah. Secara keseluruhan, ukuran rata-rata effect size dari penerapan practical life terhadap kemandirian sebesar 0,803 dan termasuk dalam kategori tinggi.

Tingginya effect size membuktikan bahwa penerapan practical life terhadap kemandirian berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran anak usia dini. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelas yang menerapkan praktik kehidupan Montessori memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Dengan demikian, metode pembelajaran dengan penerapan praktik kehidupan Montessori memberikan hasil yang menguntungkan bagi proses pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini berarti bahwa pendidik harus memiliki kreativitas dan inovatif dalam memperkuat kemandirian pada anak usia dini.

Tabel 2
Data Hasil Pengelompokan Effect Size Berdasarkan Variable Terikat

No	Varible Terikat	N Artikel	Rerata Effect
1.	Kemampuan Motorik Halus	1	0,800
2.	Kemandirian	12	0,799
3.	Konsentrasi	1	0,937
4.	Sikap Nilai Agama dan Moral	1	0,658
Rata-rata			0,798

Besar kecilnya pengaruh practical life berdasarkan variabel terikat daru uran tertinggi hingga terendah. Konsentrasi berada pada posisi tertinggi. Urutan selanjutnya adalah kemampuan motorik halus; practical life pada kemandirian berada pada posisi ketiga; dan pada urutan keempat adalah sikap nilai agama dan moral. Dan hasil secara keseluruhan rata – ratanya adalah sebesar 0.798.

Pembahasan

Dari data di atas membuktikan bahwa practical life dapat mengembangkan kemandirian pada anak. Selain itu, practical life bisa diterapkan pada pembelajaran dengan kegunaan berbeda seperti meningkatkan kemampuan motorik halus (Nurhidaya & Gustiani, 2023) lalu dapat meningkatkan konsentrasi (Fitria et al., 2023) selain itu dapat meningkatkan sikap nilai agama dan moral.

Penerapan praktik kehidupan Montessori dapat meningkatkan kemandirian anak usia dini, seperti yang terlihat dalam 15 artikel yang dikutip. Praktik kehidupan Montessori merujuk pada bagian dari pendekatan Montessori yang disesuaikan dengan menciptakan lingkungan belajar yang didesain khusus untuk mengembangkan berbagai keterampilan dan kemandirian. Implementasi praktik kehidupan ini dapat beragam, termasuk mengubah perilaku, pembelajaran berbasis interaksi, dan pengajaran langsung (Rizki Aprilia & Rohita, 2022). Morisson (2016), pendekatan Montessori mengajarkan berbagai keterampilan sehari-hari, seperti mengancing baju, menutup resleting, mengenakan pakaian, serta mengikat tali sepatu (Wijayanti et al., 2019).

Menurut Houver, Holmes & Moors (2013), pembelajaran melibatkan penciptaan situasi dan kondisi belajar melalui penataan elemen-elemen seperti tujuan, materi, metode, kondisi, media, waktu, dan penilaian untuk memberikan makna dan pengalaman kepada anak dalam mengajarkan kemandirian. Pembelajaran melalui pengalaman diharapkan dapat membawa pada perubahan perilaku. Kemandirian yang muncul dan berkembang dengan baik dalam penelitian ini berasal dari penerapan metode pembelajaran yang berfokus pada aktivitas praktis kehidupan sehari-hari. Anak-anak diberi kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan praktis sehari-hari seperti menggunakan sendok, gelas, dan mangkuk untuk memindahkan, menuangkan, dan menyortir. Kegiatan praktik ini dimaksudkan untuk melatih keterampilan, konsentrasi, koordinasi, dan kemampuan mandiri (Nursihah et al., 2022).

Dengan berbagai keunggulan yang dimilikinya, practical life menjadi metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemandirian pada anak usia dini adalah melalui kegiatan practical life. Oleh karena itu, kegiatan ini difokuskan pada pelatihan dan

pengembangan keterampilan motorik, otot, dan koordinasi pada anak-anak. Dengan menguasai keterampilan ini, anak-anak dapat mencapai tingkat kemandirian dan kepercayaan diri yang memungkinkan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas tanpa bergantung pada bantuan orang dewasa. Tujuan dari pelaksanaan aktivitas practical life adalah untuk membebaskan anak-anak dari ketergantungan pada orang dewasa dan mendorong mereka untuk lebih mengandalkan kemampuan sendiri dalam mengatasi tugas-tugas sehari-hari. Dengan cara ini, anak kecil perlu dilatih secara berulang-ulang dan jelas. Hal ini memungkinkan anak untuk lebih memahami setiap langkah aktivitas yang dilatih, sehingga lebih mudah untuk dilakukan dan sejauh perilaku seorang anak memerlukan kesempatan untuk mencoba berbagai hal secara mandiri, penting untuk dapat segera berlatih dan mencoba berbagai hal agar anak tersebut dapat menyelesaikan tugas tersebut dengan kemampuan terbaiknya diberikan motivasi dan dukungan untuk tidak menyerah (Wijayanti dkk., 2019).

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa practical life Montessori terhadap kemandirian anak memiliki hubungan. Kemandirian yang timbul dan berkembang secara efisien dalam penelitian ini disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran yang menitikberatkan pada kegiatan praktis sehari-hari. Melalui pendekatan praktis kehidupan sehari-hari, anak-anak diberi kesempatan untuk terlibat dalam aktivitas yang relevan dengan konteks kehidupan mereka. Metode pembelajaran praktis ini membantu anak-anak memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang konsep-konsep yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat sekitar.

Dengan berbagai keunggulan yang dimilikinya, practical life menjadi sistem pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kebebasan pada anak usia dini adalah melalui kegiatan practical life. Tujuan dari penerapan kegiatan ini adalah untuk mengurangi ketergantungan anak pada orang dewasa dan mendorong mereka untuk mempercayakan kapabilitas diri dalam menyelesaikan tugas sehari-hari. Hasil effect size ialah secara keseluruhan, ukuran rata-rata effect size dari penerapan practical life terhadap kemandirian sebesar 0,803 dan termasuk dalam kategori tinggi dan variabel terikat secara keseluruhan rata – ratanya adalah sebesar 0.798.

Namun, penelitian ini memiliki sampel artikel jurnal yang terbatas. Penelitian ini juga kurang mendalam mengenai faktor – faktor yang mempengaruhinya besar atau kecilnya pengaruh dari practical life terhadap kemandirian anak. Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa penelitian ini harus disempurnakan pada penelitian - penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadyah, J., & Permanik, I. (2022). Pengaruh Practical Life Montessori Terhadap Sikap Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amanah Baleendah-Bandung. *Journal of Islamic Early Childhood Education (JOIECE)*: PIAUD-Ku, 1(2), 98-107. <https://doi.org/10.54801/piaudku.v1i2.144>
- Fidayani, F., & Purdiasih, R. D. (2022). META-ANALYSIS OF THE EFFECT OF CROSSWORD PUZZLE MEDIA TO LEARNING AND STUDENTS'SOCIAL SCIENCE LEARNING OUTCOME IN ELEMENTARY SCHOOL. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 8(1), 53-60. <https://doi.org/10.19109/jip.v8i1.9911>
- Fitri, I. (2018). Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Practical Life di TK Annisa. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 23-45. <https://doi.org/10.19109/ra.v2i1.2234>
- Fitria, A. W., Tamara, A., Basrah, E. N., Istiqamah, I., & Herman, H. (2023). Pengaruh Kegiatan Menyendok pada Practical-Life Montessori terhadap Peningkatan Konsentrasi Anak Usia 4 -5 Tahun. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1242-1249. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4457>

- Irawati, L. (2023). Artikel Implementasi Pembelajaran Practical life dan Sensorial Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Omah Uthie Daycare Cibinong. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8514-8520. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2647>
- Karmila, R., Khosiah, S., & Fahmi, F. (2020). Pengaruh rutinitas di rumah terhadap kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1), 20-25. <https://doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3348>
- Khotijah, I. (2018). Peningkatan kemandirian anak melalui pembelajaran practical life. *Jurnal Golden Age*, 2(02), 127-140. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i02.1100>
- Khulusinniyah, K., & Masrurah, Z. (2021). Implementasi Metode Montessori Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak di RA Miftahul Ulum Manggis Jember. *Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 47-52.
- Kristiana, D. (2024). PENERAPAN PEMBELAJARAN PRACTICAL LIFE DALAM MENSTIMULASI KEMANDIRIAN ANAK DI POCENTER. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 2(1), 38-45.
- Kurniawati, N., & Hayati, T. (2020). Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Practical Life. *JAPRA Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(1), 49-60.
- Nurhidaya, A. R., & Gustiani, Y. (2023). Peningkatan Kemandirian melalui Kegiatan Pembelajaran Pratical Life pada Kelompok Bermain Asoka Makassar. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 529-539.
- Nursihah, A., Yulianingsih, Y., & Mustafidah, N. (2022). Relasi Kegiatan Practical life dengan Kemandirian Anak Usia Dini. *The Conference on Islamic Early Childhood Education (CIECE)*, 13. <https://conferences.uinsgd.ac.id/>
- PEMBELAJARAN PRACTICAL LIFE (Penelitian Tindakan Di TK B Negeri Pembina Kabupaten Lima Puluh Kota, Tahun 2015). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2).
- Putri, I. M., & Saroinsong, W. P. Pengembangan media story activity berbasis practical life terhadap kemandirian anak.
- Rantina, M. (2015). PENINGKATAN KEMANDIRIAN MELALUI KEGIATAN
- Rizki Aprilia, A., & Rohita. (2022). KEGIATAN PRACTICAL LIFE: UPAYA PENANAMAN KEMANDIRIAN PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Jurnal AUDHI*, 4(2), 48-55. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI>
- Rohmah, T. (2013a). MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI KEGIATAN PRACTICAL LIFE KELOMPOK-A DI RA AL-IKHLAS MEDOKAN AYU RUNGKUT SURABAYA. *E-Journal : UNESA*.
- Rohmah, T. (2013b). MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI KEGIATAN PRACTICAL LIFE KELOMPOK-A DI RA AL-IKHLAS MEDOKAN AYU RUNGKUT SURABAYA. *Jurnal Teratai*.
- Sari, K. N. I., Marlina, L., & Putri, Y. F. (2022). PENGARUH KEGIATAN BERMAIN PERAN MIKRO TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK (BDR) Cendikia, 7(4). <https://jurnal.uns.ac.id/kumara> DI TK AMIRA PALEMBANG. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4).
- Wijayanti, T., Syamsuddin, M. M., & Pudyaningtyas, A. R. (2019). UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI PRACTICAL LIFE ACTIVITY PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Jurnal Kumara*
- Yuliasututie, K. L., & Supriyadi. (2022). Pengaruh Pendekatan Metode Mentessori dalam Membentuk Karakter Kemandirian pada Anak Usia Dini. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, 2(2). <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup> <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup>